

# KONSEP GENDER DALAM ISLAM

Dosen pengampu : Benny Setiawan, M.si.

**Disusun oleh :**

Rustam Ali Sodikin ( 15105241031 )

Teknologi Pendidikan

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Persepsi masyarakat mengenai konsep *gender* ini masih berbeda-beda. Permasalahan yang muncul di dalam masyarakat mengenai kesetaraan *gender* juga sudah sering kita jumpai. Fenomena ini terjadi akibat belum dipahaminya konsep relasi *gender*. Nah, bagaimanakah pandangan islam mengenai permasalahan *gender* ini ?

### B. Tujuan

- a. Untuk mengetahui bagaimana pandangan islam tentang *gender*.
- b.

## BAB II PEMBAHASAN

### A. Pengertian Gender

Secara etimologis , kata *gender* berasal dari bahasa inggris yang artinya “ jenis kelamin” (John M.Echols dan Hassan Shadily, 2002:265). Dilihat di dalam kamus tidak ada perbedaan antara pengertian *gender* dan *sex*. Dalam *Webster's New World Dictionary*, *gender* diartikan sebagai “perbedaan yang tampak antara laki-laki dan perempuan dilihat dari segi nilai dan tingkah laku” ( Victoria Neufeld, 1984: Sedangkan secara terminologis , Hilary M. Lips mendefinisikan *gender* sebagai harapan-harapan budaya terhadap laki-laki dan perempuan. Gender juga diartikan sebagai sifat yang melekat pada kaum laki-laki dan perempuan yang dikonstruksi secara sosial maupun kultural didalam masyarakat.

### B. Permasalahan Gender

Perbedaan *gender* sesungguhnya tidaklah menjadi masalah selama tidak melahirkan ketidakadilan. Wacana tentang kesetaraan *gender* sampai saat ini masih

terus digulirkan , karena perbedaan *gender* telah melahirkan berbagai ketidakadilan khususnya bagi perempuan. Bentuk ketidakadilan tersebut diantaranya ; marginalisasi, subordinasi, pembentukan stereotipe melalui penandaan negatif, kekerasan terhadap perempuan, dan beban kerja kaum perempuan.

### C. Gender Dalam Islam

Sebelum datangnya islam , salah satu praktik yang dilakukan oleh masyarakat Arab yang sangat tidak menghargai kaum perempuan adalah dengan mengubur bayi perempuan hidup-hidup. Kondisi tersebut digambarkan oleh al-Qur'an didalam surat An-Nahl : 58-59. Tetapi setelah islam datang, islam secara tegas sangat tidak menyetujui tindakan yang mengakibatkan teraniayanya salah satu pihak. Dan islam datang membawa warna baru bagi umat manusia , karena secara tegas menjelaskan bahwa perempuan dan laki-laki itu setara. “ *Hai manusia, kami telah menciptakan kamu dari laki-laki dan perempuan , dan Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di sisi Allah adalah yang paling taqwa.*” Surat al-Hujurat (49):13. Dalam ayat ini al-Qur'an dengan sangat jelas menyebut bahwa dalam hal melakukan ibadah tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan kecuali ketaqwaanya.

“*Sesungguhnya Aku tidak menyia-nyiakan amal yang dilakukan oleh kamu sekalian, kaum laki-laki dan perempuan.*”(Q.S.Ali Imran:195). Seharusnya dapat dipahami bahwa Allah SWT tidak mendiskriminasi hamba-Nya. Siapapun yang beriman dan beramal saleh akan mendapat ganjaran yang sama atas amalnya. Dalam konteks ini laki-laki tidak boleh melecehkan wanita atau bahkan menindasnya. Pada dasarnya wanita memiliki kesamaan dalam berbagai hak dengan laki-laki, namun wanita memang diciptakan Allah dengan suatu keterbasan dibanding laki-laki. Maka dari itu tugas kenabian dan kerasulan tidak dibebankan kepada wanita karena perasaan sensitif yang dimiliki wanita.

Namun, memang ada beberapa masalah, laki-laki lebih diutamakan dari pada perempuan. Misalnya saja dalam hal kepemimpinan. Allah Ta'ala berfirman, “*Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebahagian mereka (laki-laki) atas sebahagian yang lain (wanita), dan*

*karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari harta mereka.” (QS. An-Nisaa’: 34 ).*

“Tidak adakan beruntung kaum yang perkaranya dipimpin oleh seorang wanita.”( HR. Bukhari : 4163). Sehingga pada dasarnya laki-laki memiliki kelebihan daripada wanita. Nah, kelebihan ini selanjutnya menjadi tanggung jawab bagi laki-laki untuk membela dan melindungi kaum wanita. Namun segala kekurangan yang ada di dalam wanita tidak menjadi alasan wanita kehilangan derajatnya dalam kesetaraan *gender*.

### **BAB III**

#### **A. Kesimpulan**

Di dalam islam gender bukanlah penentu siapakah yang paling mulia disisi Allah SWT, tetapi ketaqwaannya lah yang membedakan kualitas antara perempuan dan laki-laki. Islam datang membawa perubahan baru untuk seluruh umat manusia. islam menempatkan wanita pada tempat terhormat dan setara dengan laki-laki. Tidak ada diskriminasi antara perempuan dan laki-laki. Masing-masing memiliki kelebihan meskipun ditempat yang berbeda-beda.

#### **Daftar Pustaka**

Ajat Sudrajat, dkk. 2013. *Din al-islam*, Yogyakarta : UNY Press.

Mansour Fakih. 2005. *Analisis Gender & Transformasi Sosial*. Yogyakarta : Pustaka

Pelajar

[https://www.academia.edu/7037020/GENDER\\_DALAM\\_PERSPEKTIF\\_ISLAM](https://www.academia.edu/7037020/GENDER_DALAM_PERSPEKTIF_ISLAM)